PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Sabtu | Tanggal: 01 Juli 2023 | Halaman: 2

TRADISI GREBEG BESAR

Sebagai Upaya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan di DIY

Gunungan kakung saat dibawa oleh prajurit Kraton Yogyakarta menuju Komplek Kepatihan Kantor Gubernur DIY

YOGYA (KR) - Gunungan kakung atau jaler diarak dan dibawa oleh prajurit Kraton Yogyakarta menuju Komplek Kepatihan Kantor Gubernur DIY, Kamis (29/6). Setelah sampai di depan Pendopo Wiyatapraja, selanjutnya dilakukan prosesi penyerahan gunungan dari utusan Kraton KRT Widyacandra Ismayaningrat yang kemudian diterima oleh Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono. Penyerahan gunungan jaler dalam rangka Hajad Dalem Grebeg Besar atau dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 H tersebut dilaksanakan secara terbuka/ umum disaksikan oleh Kepala OPD DIY.

Sekda DIY Beny Suharsono kemudian mengambil beberapa bagian gunungan, setelah didoakan gunungan lalu diberikan kepada pejabat pemerintahan yang hadir di tempat tersebut. Gunungan kemudian dipindah di ruang terbuka yang lebih luas sebelah barat pendopo untuk diperebutkan masyarakat. Dalam acara tersebut, tampak beberapa orang menaiki gunungan, mengambil rangkaian hasil bumi lalu melempar kepada warga lainnya untuk kemudian dibawa pulang sebagai bentuk ngalap berkah (mencari berkah).

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakhsmi Pratiwi dalam kesempatan tersebut menjelaskan, bahwa upacara adat dan tradisi grebeg yang dimiliki Kraton Ngayogyakarta memiliki nilai, makna dan filosofi yang penting yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Ia menyebut, setiap iring-iringan dimulai dengan prajurit kemudian perwakilan Kraton dan gunungan/ pareden. Terdapat tujuh buah gunungan yang seluruhnya diarak menuju Masjid Gedhe Kraton, Pura Pakualaman dan Kepatihan. Dian menjelaskan bahwa hal yang berbeda dan spesial dari upacara adat dan tradisi Grebeg kali ini adalah gajah dari Gembiraloka Zoo ikut mengarak gunungan.

"Upacara Grebeg merupakan salah satu upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan khususnya pada obyek kebudayaan adat dan tradisi. Grebeg juga menjadi salah satu warisan budaya tak benda yang sudah diakui oleh Indonesia, sehingga upaya-upaya pelestarian ini menjadi wajib serta menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan (Kundho Kabudayan). " jelas Dian (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005